BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gerwani merupakan representasi dari model gerakan sosial baru yang bertipe revolusioner. Untuk melebarkan kekuatan dan pengaruhnya, Gerwani terlibat komunikasi dengan banyak pihak, banyak organisasi, dan banyak partai. Strategi yang digunakan Gerwani untuk mencapai tujuannya adalah dengan menjalin relasi atas dengan Presiden dan partai politik dan relasi bawah dengan organisasi massa lain dan rakyat biasa. Suasana dalam tubuh Gerwani sangat heterogen karena menjaring massa dari kalangan manapun. Gerwani bukanlah organisasi partai, meskipun dalam perjalanannya Gerwani terlibat dengan beberapa partai untuk mempermudah mencapai tujuan mereka. Gerwani adalah organisasi wanita independen yang tidak terlibat dengan partai politik manapun. Meskipun aktivitas politik Gerwani semakin banyak, tetapi tetap tidak menjadikan Gerwani sebagai organisasi politik, tetapi tetap menjadi organisasi sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Gerwani melakukan kongres terakhirnya tahun 1961, dasar Gerwani tidak berubah, Gerwani tetap menjadi Organisasi non-partai. Artinya, sampai Gerwani dinyatakan sebagai organisasi terlarang, Gerwani tetap menjadi organisasi independen yang tidak terikat dengan partai manapun termasuk PKI. Karena Gerwani menjalin relasi dengan partai lain, PNI, PRI, bahkan juga tertarik untuk ikut berhubungan dengan Golkar. Pemerintahan Orde Baru menuduh Gerwani terlibat persoalan Lubang Buaya dan melakukan penyiksaan terhadap para jenderal. Kenyataannya hal itu merupakan konstruksi belaka dari pemerintahan Orde Baru, dengan merekayasa seolah-olah Gerwani melakukan tarian cabul harum bunga dan melakukan penyiksaan keji terhadap para jenderal. Gerwani tidak pernah melakukan itu semua dan sama sekali tidak terlibat dalam Gestok. Semua itu hanya rekayasa agar pemerintahan Orde Baru dapat menancapkan hegemoninya dengan kuat. Gerwani lahir dan berkembang pada masa bergolaknya perang dingin. Dimana perang dingin ini merupakan perang ideoogis antara kapitalis dan komunis. Indonesia sebagai negara dunia ketiga yang memiliki pengaruh besar dapat menjadi kantong yang strategis bagi kedua kubu, tapi sayangnya sudah lebih dekat dengan komunis. Amerika merasa memiliki kepentingan untuk melepaskan Indonesia dari komunisme.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perebutan kekuasaan antara komunis dan kapitalis Indonesia memuncak pada peristiwa Gestok, dimana PKI dan yang dianggap sebagai ormasnya harus dihabisi, termasuk Gerwani. Meskipun Gerwani bukan organisasi komunis, tetapi karena perjuangannya yang nasionalis dan revolusioner, yang selalu menentang dan berlawanan arus dengan imperialisme dan kolonialisme, terpaksa arus kekuasaan pada saat itu menghanyutkan pergerakan Gerwani dan menenggelamkannya. Konstelasi politik global berbentuk perang dingin telah meneggelamkan semua pencapaian Gerwani.

B. Saran

Dari hasil peneltian yang telah dilakukan ini, diharapkan agar pembaca bisa memiliki sudut pandang baru atas sejarah Indonesia tentang Gerwani yang terkubur selama ini. Sejarah harus dibaca dan dibawa secara jujur tanpa kepentingan kelompok apa pun. Gerwani memiliki jasa yang tidak kalah besarnya dengan organisasi wanita lain atau bahkan partai politik sekalipun. Perjuangan Gerwani untuk memperjuangkan hak-hak perempuan dan anak-anak harus diapresiasi dengan mengangkat topi, tidak ada yang membayar mereka, mereka betul-betul berjuang demi bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id